



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2025/2026

**Program Studi
Diploma III Farmasi**

BIODATA MAHASISWA

Foto 4 X 6

Nama :
NIM :
Jenis Kelamin : L/P*)
TTL :
Alamat :
No. Teleonp/HP :
Alamat :
Judul Tugas Akhir :
.....
SKIM Tugas Akhir : KTI/Tim Riset Dosen/Publikasi*)

Tegal,

Mahasiswa,

.....

NIM.

*) Coret yang tidak sesuai

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

Visi:

Menjadi program studi farmasi yang menghasilkan tenaga teknis kefarmasian yang unggul, berbasis kearifan lokal dan berdaya saing global tahun 2035.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis KKNI mengacu kurikulum kampus merdeka.
2. Membangun karakter dan budi pekerti lulusan.
3. Melaksanakan penelitian yang menghasilkan jasa dan produk terapan yang inovatif serta berdaya saing global.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan kefarmasian berbasis kearifan lokal.
5. Melaksanakan kegiatan wirausaha dalam bidang *pharmapreneur* bagi mahasiswa sebagai wujud kegiatan vokasi.
6. Meningkatkan kerja sama yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan di tingkat internasional.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang farmasi komunitas dan terapan.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti yang baik.
3. Menghasilkan penelitian berupa jasa dan produk terapan yang inovatif serta berdaya saing global.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan kefarmasian berbasis kearifan lokal.
5. Menghasilkan lulusan yang siap untuk berwirausaha dalam bidang *pharmapreneur*.
6. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kerjasama yang bersinergi dan berkelanjutan di tingkat international.

KETENTUAN POKOK PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR

- a. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan kepada kedua pembimbing Tugas Akhir masing-masing pembimbingan minimal delapan kali, yang terbagi atas empat kali bimbingan usulan Tugas Akhir dan empat kali bimbingan Laporan Tugas Akhir.
- b. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sosial, **instrumen penelitian (kuesioner, panduan wawancara/observasi)** wajib dikonsultasikan dengan tim pembimbing sebelum pengambilan data di lapangan.
- c. Mahasiswa wajib **mengutip/mensitasi minimal satu buah** publikasi karya ilmiah dosen Program Studi III Farmasi Politeknik Harapan bersama.
- d. Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan Tugas Akhir sesuai jadwal yang telah ditentukan akan diberikan peringatan secara tertulis.
- e. Apabila mahasiswa yang bersangkutan setelah diberikan peringatan, tetapi belum dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir maka mahasiswa harus menyelesaikan Tugas Akhir pada tahun berikutnya yang sebelumnya telah dilakukan *home visit* oleh Koordinator Kemahasiswaan.
- f. Jumlah halaman bagian utama (Bab 1 sampai dengan Bab 5) Laporan Tugas minimal 40 halaman.
- g. Penyusunan Referensi dan Kepustakaan wajib menggunakan aplikasi pengelolaan pustaka seperti Mendeley, Zotero atau Endnote dengan menggunakan gaya penulisan **APA (*American Psychological Association*)** Edisi keenam.
- h. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian Tugas Akhir wajib menguji plagiasi naskah Laporan Tugas Akhir yang difasilitasi oleh Bagian Perpustakaan dengan **hasil maksimal 40%**.

Mahasiswa wajib menyerahkan Laporan Tugas Akhir yang sudah disahkan oleh Program Studi kepada Pembimbing, Penguji, Bagian Perpustakaan dan Tempat penelitian. Bentuk laporan Tugas Akhir yang diserahkan kepada masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan dengan dibuktikan tanda terima.

DAFTAR ISI

BIODATA MAHASISWA.....	1
VISI DAN MISI	2
KETENTUAN POKOK PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	3
BAB 1. PENULISAN USULAN TUGAS AKHIR	8
A. Halaman Pendahuluan.....	8
1. Halaman Judul.....	8
2. Halaman Persetujuan.....	9
3. Intisari Usulan Tugas Akhir.....	9
B. Bagian Utama (Sistematika Penyusunan Tugas Akhir)	9
1. BAB I (Pendahuluan)	9
1.1 Latar belakang masalah	9
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Batasan masalah	10
1.4 Tujuan penelitian	10
1.5 Manfaat penelitian.....	10
1.6. Keaslian Penelitian	10
2. BAB II (Tinjauan Pustaka dan Hipotesis)	11
2.1 Tinjauan pustaka	11
2.2. Kerangka Teori	11
2.3. Kerangka Konsep.....	12
2.4. Hipotesis.....	12
3. BAB III (Metode Penelitian).....	13
4. Daftar Pustaka	19
BAB II. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	20
A. Bagian Penduluan	20
1. Halaman Judul	20
a. Judul	20
b. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir	20

c. Lambang Politeknik Harapan Bersama Tegal	20
d. Nama penulis	20
e. Nama Institusi	21
f. Waktu Penulisan Tugas Akhir	21
2. Halaman Persetujuan.....	21
3. Halaman Pengesahan.....	21
4. Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	21
5. Halaman Persetujuan Publikasi.....	21
6. Halaman Persembahan	21
7. Halaman Prakata.....	22
8. Halaman Intisari	22
9. <i>Abstract</i>	22
B. Bagian Utama.....	23
1. Pendahuluan	23
2. Tinjauan pustaka	23
3. Metode penelitian	23
4. Hasil penelitian dan pembahasan.....	23
5. Simpulan dan saran.....	24
6. Daftar Pustaka.....	24
7. Lampiran	25
BAB III. TATA PENULISAN USULAN DAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	26
A. Bahan dan Ukuran Kertas	26
B. Pengetikan	26
1. Penggunaan Jenis huruf.....	26
2. Jarak baris	26
3. Batas tepi	26
4. Pengisian ruang.....	26
5. Alinea baru.....	27
6. Permulaan kalimat.....	27
7. Penulisan bilangan dan satuan	27
8. Penulisan nama bahan kimia atau yang lain	27

9. Judul bab, sub bab, sub-subbab, dan lain-lain.....	28
10. Kutipan.....	28
11. Perincian ke bawah.....	31
12. Letak simetris.....	32
13. Tabel (daftar) dan gambar.....	33
C. Penggunaan Bahasa	34
1. Bahasa yang dipakai	34
2. Bentuk kalimat.....	35
3. Penggunaan Istilah.....	35
4. Kesalahan umum	35
5. Penulisan Nama dalam daftar pusaka	36
BAB IV. PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA	37
A. Buku	37
1. Buku yang dikarang oleh satu orang	37
2. Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang	37
3. Buku yang disunting oleh satu orang	37
4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang	37
5. Buku risalah	37
6. Buku terjemahan	38
B. Majalah	38
C. Anonim.....	38
D. Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi artikel Jurnal Nasional atau Internasional	39
E. Karangan dalam Surat Kabar	40
F. Laporan	40
G. Sumber Tidak Tertulis	40
H. Dua pustaka atau lebih dengan pengarang dan tahun yang sama	40
I. Website Resmi, tanggal diunduh dicantumkan	40
J. Rujukan Interview Radio atau Televisi	41
K. Rujukan dari Internet	41
L. Rujukan dari Youtube.....	41
M. Referensi dalam bentuk bahan seminar	41

Lampiran 1: Sampul Depan Tugas Akhir	43
Lampiran 2: Halaman Judul Tugas Akhir	44
Lampiran 3: Halaman Persetujuan TA	45
Lampiran 4: Halaman Pengesahan TA	46
Lampiran 5: Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	47
Lampiran 6: Halaman Persetujuan Publikasi	48
Lampiran 7: Halaman Motto dan Persembahan.....	49
Lampiran 8: Halaman Intisari Tugas Akhir	50
Lampiran 9: Panduan Batasan Masalah Penelitian.....	53
Lampiran 10: Sampul Cover CD.....	55
Lampiran 11: Tabel jadwal penelitian	56
Lampiran 12: Form Tanda Terima Tugas Akhir	57
FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	58
Catatan Pelaksanaan Penelitian.....	62

BAB 1

PENULISAN USULAN TUGAS AKHIR

Usulan penelitian untuk Tugas Akhir terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, intisari, bagian utama usulan Tugas Akhir dan daftar pustaka.

A. Halaman Pendahuluan

1. Halaman Judul

Halaman sampul Tugas Akhir memuat: Judul usulan Tugas Akhir lambang Politeknik Harapan Bersama, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi dan nama kampus. Halaman judul menggunakan warna kuning gading dan dijilid sampul keras (*hard cover*).

Halaman judul memuat judul usulan Tugas Akhir, lambang Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal, nama dan nomor mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pengajuan.

a. Judul

Judul penelitian dibuat maksimal 12 kata, ditulis dengan jelas, menunjukkan masalah yang akan diteliti, dan ambigu yang menyebabkan multitafsir. Penulisan judul dengan menggunakan huruf besar (kapital). Sebaiknya menghindari penggunaan lambang, rumus, ataupun istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Judul Tugas Akhir memberi gambaran kepada pembaca tentang masalah yang dibahas, objek penelitian, wilayah, dan metode yang dipergunakan. Pemilihan judul Tugas Akhir perlu diperhatikan kesesuaian antara judul dengan isi disertai metode yang digunakan.

b. Lambang Politeknik Harapan Tegal dengan diameter 5 cm.

c. Identitas penulis yang berisi nama penulis dan nomor mahasiswa penulis Tugas Akhir, nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat dengan huruf kapital.

- d. Institusi yang dimaksud adalah Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
 - e. Waktu pengajuan Tugas Akhir dengan menuliskan tahun dibuatnya usulan Tugas Akhir.
- Contoh halaman judul terlihat pada **lampiran**.

2. Halaman Persetujuan

Memuat nama dan nomor induk mahasiswa, judul usulan Tugas Akhir, persetujuan pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan terlihat pada **lampiran 16**.

3. Intisari Usulan Tugas Akhir

Intisari usulan Tugas Akhir memuat uraian singkat tentang penelitian yang hendak dilakukan. Sebaiknya dinyatakan pula dengan jelas dan singkat tujuan penelitian, cara pelaksanaan, atau metode yang digunakan serta cara menganalisis hasil. Intisari usulan Tugas Akhir ditulis singkat maksimal 200 kata dan diketik satu spasi, di bawah intisari usulan Tugas Akhir dengan jarak 1 spasi dituliskan kata kunci tiga sampai lima buah.

B. Bagian Utama (Sistematika Penyusunan Tugas Akhir)

1. BAB I (Pendahuluan)

Bagian ini adalah bab pertama usulan Tugas Akhir yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang akan diteliti, mengapa dan untuk apa penelitian itu dilakukan. Bab pendahuluan terdiri atas 5 sub bab yang memuat uraian tentang (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) batasan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian (6) keaslian penelitian/*originality*.

1.1 Latar belakang masalah

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang atau alasan ilmiah mengapa ada masalah yang akan diteliti, tujuan, dan pentingnya penelitian agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang

tepat. Latar belakang disusun dengan menggunakan konsep piramida terbalik (masalah umum mengerucut ke masalah khusus).

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah memberi informasi tentang adanya kesenjangan atau masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya atau narasi yang menunjukkan kesenjangan yang akan dijawab melalui penelitian agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah berisi penjelasan istilah yang tidak terlihat jelas dalam judul sehingga perlu dijelaskan supaya tidak terjadi salah tafsir terhadap istilah yang digunakan. (**Contoh batasan masalah ada di lampiran 22**).

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian memberi informasi tentang tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan masalah penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian. Penulisan tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi penjelasan tentang kegunaan hasil penelitian yang diharapkan baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis merupakan manfaat penelitian terhadap pengembangan ilmu farmasi. Manfaat praktis merupakan manfaat yang berkenaan dengan pihak-pihak yang secara langsung terkait dengan penelitian.

1.6. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan bagian yang berfungsi untuk menunjukkan originalitas (keaslian) penelitian. Keaslian penelitian disusun dengan melakukan perbandingan dengan peneliti terdahulu yang terkait

dengan topik penelitian Tugas Akhir agar dapat diketahui perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya tersebut.

2. BAB II (Tinjauan Pustaka dan Hipotesis)

2.1 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka merupakan penelaahan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian. Tinjauan pustaka disusun sesuai dengan urutan variabel penelitian. Tinjauan pustaka dilaksanakan dengan mengulas teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian secara sistematis. Tinjauan pustaka bukan hanya sekadar memindahkan tulisan orang lain ke dalam naskah Tugas Akhir. Peneliti harus memparafrase (menyusun ulang dengan menggunakan bahasa peneliti) apabila mensitasi dari sumber lain dan menghindari penulisan dalam bentuk poin-poin.

Referensi yang digunakan untuk menyusun tinjauan pustaka diambil dari buku, hasil penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan laporan penelitian), dan artikel jurnal penelitian yang tidak lebih dari 10 tahun. Peneliti harus menggunakan sumber asli dan menghindari pengutipan dari sumber sekunder (kutipan dalam kutipan). Sumber dari blog, wikipedia dan referensi yang tidak jelas penulisnya tidak boleh digunakan dalam penyusunan tinjauan pustaka. Semua kutipan di tinjauan pustaka harus ditulis di dalam daftar pustaka.

2.2. Kerangka Teori

Kerangka teori memuat garis besar pemikiran teoritis yang akan menuntun peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisis data. Menyajikan hubungan sebab akibat yang logis dari semua variabel pengaruh dan terpengaruh. Kerangka teori ini hanya ada pada penelitian sosial. Teori yang dimasukkan dalam kerang teori harus dibahas dalam tinjauan pustaka.

2.3. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menyajikan hubungan variabel-variabel yang diteliti. Merupakan batasan dari masalah yang akan diteliti dengan menunjukkan jenis variabel (bebas, terikat dan terkendali). Kerangka konsep ini hanya ada pada penelitian sosial.

2.4. Hipotesis

Hipotesis memuat **jawaban sementara** terhadap masalah yang dihadapi berdasarkan latar belakang, landasan teori atau tinjauan pustaka yang harus dibuktikan melalui penelitian.

Penyusunan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, **bukan kalimat tanya**. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang teruji.
- b. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
- c. Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
- d. Hipotesis sebaiknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya.

Fungsi hipotesis yang lain juga agar peneliti lain dapat melakukan uji ulang dengan mudah guna suatu pembuktian. Hipotesis yang digunakan untuk penelitian analitik seperti penelitian yang melakukan uji korelasi (hubungan) dan uji pengaruh. Penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif tidak memerlukan hipotesis.

3. BAB III (Metode Penelitian)

3.1 Penelitian Eksperimen

a. Objek/Subjek penelitian

Bagian ini menjelaskan apa objek yang diteliti. Jika hasil penelitian akan dirampatkan ke objek yang lebih luas, peneliti berbicara tentang populasi. Dalam hal ini perlu dijelaskan ciri-ciri populasi, dan batasan objek/populasi yang diteliti. Jika objek yang diteliti adalah kadar parasetamol dalam obat tertentu, apakah hal itu berlaku untuk semua produk obat atau hanya produk dari pabrik farmasi tertentu, hanya produksi tahun tertentu.

b. Sampel dan teknik sampling

Bagian ini menjelaskan berapa besar (ukuran) sampel atau pencontohnya, dan bagaimana cara mengambil sampel tersebut. Akan lebih baik lagi jika peneliti menjelaskan mengapa memilih teknik sampling A, dan bukan B atau C atau lainnya. Perhitungan ukuran sampel harus dilakukan secara hati-hati dan menggunakan prosedur yang tepat.

c. Variabel penelitian

Sub bab ini menjelaskan jenis variable yang diteliti (variabel bebas dan terikatnya), **definisi operasional** variable (supaya terukur), dan variabel kontrol yang harus dikendalikan serta cara pengendaliannya (jika penelitiannya dengan eksperimen).

d. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan cara mengambil data, apa alatnya, apa bahannya dan bagaimana prosedurnya. Untuk keterangan alat (eksperimen) perlu dijelaskan validitas dan reliabilitasnya, paling tidak dituliskan spesifikasi alat, seberapa besar ketelitiannya atau bagaimana usaha validasinya (jika ada). Untuk bahan perlu dijelaskan

jenis dan atau konsentrasinya, serta jumlahnya. Sub bab ini terdiri atas sub-sub bab yang memuat uraian tentang:

1) Bahan dan Alat yang Digunakan

Bahan hendaknya disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama penelitian dan pereaksi. Penulisan bahan hendaknya digunakan cara yang sesuai dengan aturan Farmakope Indonesia. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal (dibuktikan dengan COA) surat keterangan asal-usul bahan, cara penyiapan, sifat fisis, dan susunan bahan kimia yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.

Alat sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidak perlu disebutkan. Kalau menggunakan alat dan fasilitas lain yang bukan milik institusi hendaknya diajukan perijinan dari yang bersangkutan.

2) Cara Kerja

Bagian ini menguraikan cara menjalankan penelitian termasuk kendala dan kesukaran (keterbatasan) yang dihadapi selama penelitian. Cara penelitian yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

3) Cara analisis

Bagian ini menguraikan cara analisis data yang akan digunakan. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menganalisis data yang akan diperoleh dengan menyebutkan uji statistiknya, misalnya: uji perbedaan rerata dengan uji t, dengan ANOVA, regresi dan korelasi atau dengan cara deskriptif. Perhitungan uji

statistic dapat dilakukan secara manual atau memakai program SPSS.

3.2 Untuk Penelitian Sosial

a. Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini menjelaskan ruang lingkup bidang ilmu yang diteliti (farmasi sosial atau farmasi komunitas), tempat dan waktu penelitian.

b. Rancangan dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan dan jenis penelitian sesuai dengan dasar yang digunakan untuk menyebutkannya.

Contoh:

“Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang mempelajari hubungan atau korelasi antara faktor risiko dan dampaknya, baik variabel independent (variabel bebas) maupun variabel dependent (variabel terikat) diteliti dalam periode yang sama dalam satu waktu. Menurut sifat dasar penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik”

c. Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan karakteristik populasi dan sampel penelitian. Populasi penelitian harus dijelaskan secara terperinci sumbernya, periode waktu dan besar populasi. Penentuan populasi/sampel bisa dicantumkan dengan kriteria inklusi yaitu kriteria yang akan menjadi sampel penelitian, dan kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak yang menggagalkan sampel dari masuk dalam penelitian. Tulis rumus besar sampel yang digunakan dan cara pengambilan sampel.

d. Variabel Penelitian

Bagian ini menjelaskan sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek yang lainnya dan terukur. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Ada beberapa variabel dalam penelitian sosial, diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Contoh, jika dalam sebuah penelitian akan berusaha mengungkap “pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kenaikan Hb pada ibu hamil”, maka dalam hal ini “pemberian tablet Fe” menjadi variabel bebas, sedangkan “kenaikan Hb pada Ibu hamil” sebagai variabel terikatnya. Variabel kontrol dalam penelitian sosial adalah variabel yang dibatasi dan dikendalikan pengaruhnya, sehingga tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti.

e. Definisi Operasional (OP)

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel. Bagian ini dibuat definisi operasional untuk semua variabel yang diteliti. Dalam membuat DO, minimal harus ada definisi, cara/metode ukur, alat ukur, skala ukur dan kategori pengukuran.

f. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan jenis data (primer/ sekunder). Sebut secara eksplisit data yang bersumber primer, yaitu data yang diukur langsung pada subjek penelitian; dan sebut secara eksplisit (bila ada) data yang berasal dari data sekunder, yaitu data penelitian kita yang dikutip dari hasil pengukuran orang/pihak lain. Pada bagian ini juga dijelaskan cara melakukan data untuk masing-masing variabel yang diteliti.

Contoh:**1) Jenis Data**

Semua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu yang diukur secara langsung pada responden.

2) Cara Pengumpulan Data

- a) Data pengetahuan diukur melalui wawancara kepada pasien dengan berbagai butir pertanyaan tentang pelayanan obat yang tertuang dalam kuesioner.
- b) Data sikap diukur melalui wawancara kepada pasien dengan berbagai butir pertanyaan tentang pelayanan obat yang tertuang dalam kuesioner.
- c) Data praktik pelayanan kefarmasian diukur melalui wawancara kepada pasien dengan berbagai butir pertanyaan tentang pelayanan obat yang dituang dalam kuesioner.

g. Validitas dan Reliabilitas

Bagian ini menjelaskan uji validitas yang merupakan alat uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan sehingga instrumen yang valid artinya instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji reliabilitas mengukur kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel bila digunakan berkali-kali nilainya sama. Bila mahasiswa menggunakan instrumen penelitian yang sudah baku maka tidak perlu dilakukan uji tersebut, tetapi mahasiswa wajib menjelaskan sumber instrumen penelitian yang diadopsi dan alasan penggunaan instrumen tersebut. Peneliti juga wajib memberikan penjelasan tentang prosedur uji validitas dan reliabilitas. Apabila mahasiswa melakukan perubahan atau revisi pada instrumen yang diadopsi, maka mahasiswa wajib melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang.

h. Pengolahan dan Analisis Data

Bagian ini menjelaskan proses pengeditan, penyekoran, pengkodean dan pengentrian data. Pada bab ini dapat dilakukan analisis data dan penjelasan akan menggunakan manual atau komputer. Adapun jenis analisis yang dilakukan analisis univariat atau secara deskriptif dan analisis bivariat.

1) Analisis Univariat

Bagian ini dijelaskan deskriptif masing-masing variabel penelitian. Peneliti wajib menjelaskan jenis analisis dan cara penyajiannya.

2) Analisis Bivariat

Bagian ini menjelaskan uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Peneliti wajib menjelaskan jenis analisis dan cara penyajiannya.

i. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapat rekomendasi dari Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama dan permintaan ijin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subjek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi:

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity ditujukan untuk menjaga kerahasiaan, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset. Cara untuk menjaga kerahasiaan adalah dengan menyimpan lembar kuesioner sampai dengan jangka waktu yang lama. Setelah tidak digunakan, maka lembar kuesioner itu dibakar.

h. Ruang Lingkup Waktu

Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pentahapan penelitian dan dibuat dalam bentuk tabel (**Contoh ada di lampiran 26**).

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka dalam usulan **Tugas Akhir minimal 20 pustaka dengan rincian minimal 10 artikel jurnal penelitian dan buku yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir**. Mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan referensi dari blog, wikipedia, website yang tidak jelas penulisnya sebagai acuan penulisan. Daftar pustaka ditulis dengan menggunakan aplikasi pengelolaan kepastakaan seperti Mendeley, Zotero, Endnote atau aplikasi lainnya dengan menggunakan gaya penulisan **APA (*American Psychological Association Style*)** Edisi Keenam atau berdasarkan alfabet.

BAB II.

PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ditujukan untuk semua skim tugas akhir baik Tugas Akhir yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Penyusunan Laporan Tugas Akhir terdiri atas:

A. Bagian Penduluan

1. Halaman Judul

a. Judul

Judul Tugas Akhir dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Penulisan dengan huruf besar semuanya. Judul Tugas Akhir tidak harus tepat benar dengan judul usulan Tugas Akhir, karena dalam pelaksanaan mungkin timbul perubahan dari rencana semula.

b. Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

Bagian ini dituliskan maksud penyusunan Tugas Akhir, dalam hal ini hendaknya ditulis:

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada
Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
Tegal

c. Lambang Politeknik Harapan Bersama Tegal

Lambang Politeknik menggunakan lambang dua dimensi dan berbentuk bundar dengan diameter 5 cm.

d. Nama penulis

Memuat nama dan nomor induk mahasiswa penulis Tugas Akhir, nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat.

e. Nama Institusi

Institusi ialah Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal

f. Waktu Penulisan Tugas Akhir

waktu penulisan ditulis dengan format bulan dan tahun ujian Tugas Akhir di bawah nama kota. Contoh halaman judul dan halaman sampul depan terlihat seperti pada **lampiran 26**.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan tim pembimbing. Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada **lampiran 16**.

3. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan tim penguji dan Ketua Program Studi Diploma III Farmasi, tempat dan tanggal pengesahan naskah. Contoh halaman pengesahan terlihat seperti **lampiran 17**.

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan dan tanda tangan mahasiswa mengenai kebenaran isi Tugas Akhir original milik penulis. Contoh halaman pernyataan orisinalitas ada pada **lampiran 19**.

5. Halaman Persetujuan Publikasi

Halaman ini memuat pernyataan penulis untuk kesediaan penulis untuk dilakukan publikasi oleh Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Contoh halaman persetujuan publikasi ada pada **lampiran 19**.

6. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan atau kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh halaman persembahan seperti terlihat pada **lampiran 20**.

7. Halaman Prakata

Tujuan prakata ialah untuk mengantarkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Prakata hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam prakata juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula.

8. Halaman Intisari

Intisari memuat uraian ringkas dan jelas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara (metode) penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran yang disusun dalam empat alinea, ditulis singkat maksimal 200 kata, dan diketik satu spasi. Di dalam intisari hendaknya tidak terdapat daftar (tabel), gambar, dan daftar pustaka serta informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Di bawah intisari dituliskan kata kunci (dicetak tebal), tiga sampai lima (3-5) kata. Contoh halaman intisari seperti terlihat pada **lampiran 21**.

9. Abstract

Abstract memuat uraian ringkas dan jelas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, cara (metode) penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran yang disusun dalam empat alinea, ditulis singkat maksimal 200 kata, dan diketik satu spasi dalam Bahasa Inggris. Di dalam abstrak hendaknya tidak terdapat daftar (tabel), gambar, dan daftar pustaka serta informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Di bawah intisari dituliskan kata kunci (dicetak tebal), tiga sampai lima (3-5) kata. Contoh halaman abstrak seperti terlihat pada **lampiran 21**.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Pendahuluan hampir sama dengan yang terdapat pada usulan Tugas Akhir dan mungkin sudah diperluas.

2. Tinjauan pustaka

Hampir sama dengan yang dikemukakan pada usulan Tugas Akhir. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memberikan ulasan tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan Tugas Akhir. Peneliti wajib menggunakan sumber/referensi yang mutakhir dan mengutamakan referensi dari hasil penelitian yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan seperti laporan penelitian dosen, skripsi, tesis atau disertasi.

3. Metode penelitian

Metode penelitian dalam Tugas Akhir dapat merupakan penjelasan metode penelitian yang lebih lengkap dari usulan Tugas Akhir. Metode penelitian dalam laporan penelitian ditulis dalam bentuk lampau dan menjelaskan semua prosedur penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Prosedur dan hasil uji validitas dan reliabilitas perlu dimasukkan dalam bagian metodologi.

4. Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan dipecah menjadi subjudul tersendiri. Khusus untuk penelitian sosial deskripsi umum tentang tempat penelitian dibahas sebelum penyajian hasil penelitian. Hasil penelitian hendaknya ditulis secara lengkap, mulai dari deskripsi data hasil penelitian, uji hipotesis dan uji persyaratan jika ada. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian, sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (label), grafik, foto, atau bentuk lain, dan dan dibuat sedekat mungkin dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bab ini

sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Hasil penelitian sebaiknya juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta kesimpulan yang diambil mudah dipahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

5. Simpulan dan saran

a. Simpulan

Simpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis tersebut. Jadi apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dapat dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan dihasilkan dari temuan penelitian.

6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada bab V, minimal dari 30 pustaka & minimal 15 Jurnal yang beregistrasi baik nasional maupun internasional yang diterbitkan 10 tahun terakhir. Semua referensi yang digunakan harus dimasukkan dalam daftar pustaka. Penyusunan daftar pustaka menggunakan gaya penulisan **APA (*American Psychological Association*)** Edisi keenam atau berdasarkan alfabet. Penyusunan daftar pustaka

disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan kepustakaan seperti Mendeley, Zotero, Endnote dan aplikasi sejenisnya.

7. Lampiran

Lampiran memuat keterangan tambahan untuk melengkapi Tugas Akhir. Apabila lampiran dihilangkan maka Tugas Akhir tidak akan terganggu, tetapi kurang lengkap. Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar, daftar, dan lain-lain yang bersifat melengkapi Tugas Akhir.

BAB III.

TATA PENULISAN USULAN DAN LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Usulan dan laporan Tugas Akhir ditulis dengan kertas HVS 80 gram dan tidak diketik bolak-balik, ukuran kuarto (A4), diketik dan dijilid rapi.

B. Pengetikan

1. Penggunaan Jenis huruf

Laporan Tugas Akhir diketik dengan huruf *Times New Romans* ukuran 12 (12 huruf setiap inchi) dan untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama. Huruf harus tegak dan penggunaan huruf miring hanya untuk tujuan tertentu yang telah ditentukan. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, harus ditulis rapi dengan tinta hitam.

2. Jarak baris

Jarak baris dibuat **dua spasi**, kecuali kutipan langsung, judul tabel (daftar) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka dapat diketik dengan satu spasi.

3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut: Tepi atas dan tepi kiri empat cm, tepi bawah dan tepi kanan tiga cm.

4. Pengisian ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah Tugas Akhir harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan penulisan dan tidak boleh ada ruangan yang terbuang kecuali memulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

5. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang **keenam** dari batas tepi kiri ketikan dan menggunakan susunan Subjek predikat objek dan keterangan.

6. Permulaan kalimat

Penggunaan bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja.

Contoh: Delapan ekor kelinci dan bukan 8 ekor kelinci.

7. Penulisan bilangan dan satuan

Penulisan bilangan dan satuan menggunakan aturan berikut:

- a. Bilangan detik dengan angka , misalnya 10g bahan, kecuali pada permulaan kalimat. Untuk penghitungan matematis ditulis dengan angka, atau lambang bilangan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya, berat rendemen 50,5 g bukan 50.5g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

8. Penulisan nama bahan kimia atau yang lain

Penulisan nama bahan kimia atau lainnya mengikuti aturan berikut:

- a. Nama lazim huruf kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamida, kloramfenikol, morfin, asam sulfat, dan seterusnya.
- b. Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh:

Abrus precatorius L., atau *Abrus precatorius* L.

Garis bawah atau dicetak miring dan diberikan kepada nama sub spesies, varietas, sub varietas, forma, dan sub forma.

Contoh:

Andropogon ternatus subsp. Mavcrothrix atau Andropogon ternatus subsp. Mavcrothrix

Saxifrage aizoon var. Brevifolia forma multicaulis sub forma Sursurculosa.
atau

Saxifrage aizoon var. Brevifolia forma midticaulis subforma Surculosa.

9. Judul bab, su bab, sub-subbab, dan lain-lain

Penulisan judul, sub bab dan yang sejenis mengikuti aturan berikut:

- a. Judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub bab didahului nomor sub bab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal judul sub bab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti: pada, di, dalam, dan, terhadap. Pengetikan sub-sub bab juga dimulai dengan huruf kapital tebal, dimulai dari batas tepi kiri.
- c. Judul bab, subbab, sub-subbab tidak boleh terdapat siitasi.
- d. Nomor sub bab ditulis dengan menggunakan gugus angka (digit) dengan tujuan memudahkan perujukan. Angka yang digunakan semuanya angka latin. Angka yang paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka sub bab dan angka berikutnya menunjukkan angka sub bab bawahanya. Perlu diingat bahwa yang menggunakan gugus angka hanyalah judul sub bab dan sub-sub bab, perincian materi dalam teks yang bukan judul tidak menggunakan gugus angka.

10. Kutipan

Kutipan langsung atau tak langsung harus memberitahu sumber yang dikutip dengan **cara menuliskan nama belakang pengarang, tahun terbit dan halaman yang dikutip (konsisten jika digunakan), bukan judul naskah yang dikutip**. Pengutipan tidak ditulis pada judul dan subjudul. Apabila

referensi ditulis oleh tiga pengarang atau lebih maka hanya pengarang pertama yang ditulis namanya kemudian diikuti dengan dkk atau *et.al*. Penggunaan dkk atau *et.al* harus digunakan secara konsisten, tidak diperbolehkan digunakan secara bergantian. penulisan nama orang harus dilakukan secara hati-hati tidak boleh salah.

Penulisan pengutipan disarankan menggunakan aplikasi Mendeley, Endnote atau Zotero untuk menghindari kesalahan dalam pengutipan atau ketidaklengkapan dalam penulisan referensi yang digunakan dalam usulan atau laporan Tugas Akhir. Penulisan referensi menggunakan gaya APA (*American Psychological Association*) Edisi keenam. Contoh pengutipan dengan menggunakan gaya APA adalah sebagai berikut:

Contoh :

a. Kutipan di depan kalimat:

Cara pengutipan yang tepat

- 1) Menurut Patilima (2013) sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk menentukan sebuah topik penelitian adalah pada penentuan topik penelitian, pusatkan perhatian dengan menggambarkan secara ringkas (*mind mapping*), menyusun judul, dan mempertimbangkan apakah topik tersebut dapat diteliti.
- 2) Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan menjelaskan

Cara pengutipan yang tidak tepat

- 1) Menurut (Patilima, 2013) sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk menentukan sebuah topik penelitian ...
- 2) Lima hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah (Pattlima, 2013) :
- 3) Menurut Pemenkes RI (2021), obat adalah

b. Kutipan di belakang kalimat

Pengutipan yang tepat

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau (Kemenkes RI, 2016).

Pengutipan yang tidak tepat

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus menjamin ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau (Permenkes, 2016).

c. Kutipan dengan pengarang tiga pengarang atau lebih

Cara pengutipan

Bensin dapat dibuat metanol (Meisel dkk., 2017 atau Meisel et al., 2017)

Pada contoh butir di atas, sebenarnya penulisanya empat orang yaitu :

Meisel, S.1., Mc Cullough, J.P., Leckthaler. C.H., Weisz, P.B.

d. Kutipan dari dua sumber atau lebih

Contoh pengutipan

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) (WHO, 2010; Sunarwinadi, 2017)

Hindari pengutipan dalam kutipan seperti contoh:

Menurut WHO (2010) dalam Sunarwinadi (2017) Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg).

Pengutipan secara langsung kurang dari lima baris ditulis dengan spasi biasa (dua spasi) tanpa harus ganti baris baru. Kutipan langsung lebih dari lima baris ditulis dengan indensi menggantung, jarak satu spasi. Ketikan pertama dimulai pada ketukan kelima. Kutipan secara langsung dari **sumber lain tidak boleh lebih dari 40 kata**. Apabila akan mengutip lebih dari 40 kata sebaiknya dibuat parafrase (kutipan tidak langsung).

Kutipan tidak langsung dilakukan dengan mengdopsi ide dari referensi lain dengan menggunakan kalimat peneliti.

Pengutipan dalam usulan dan laporan dari referensi lain tidak boleh tidak boleh dilakukan secara berurutan dalam satu pokok bahasan. Peneliti harus menggunakan referensi yang bervariasi sehingga pembahasan menjadi lebih komprehensif. Peneliti juga harus menghindari pengutipan dalam bentuk poin-poin. Apabila peneliti akan mengutip isi peraturan, undang-undang dan produk hukum lainnya lebih dari 40 kata, peneliti bisa meringkas atau memparafrase dengan tanpa mengubah makna dari sumber tersebut. Peneliti tidak boleh menyalin secara keseluruhan isi peraturan, undang-undang dan produk lain dalam usulan dan laporan Tugas Akhir.

11. Perincian ke bawah

Jika ada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah sebaiknya menggunakan kombinasi nomor urut angka dan huruf. Adapun derajat perinciannya sebagai berikut: angka Arab, huruf kecil, angka Arab dengan kurung penutup, huruf kecil dengan kurung penutup, dan huruf kecil dengan kurung pembuka dan penutup.

Contoh:

1. Penelitian kemanfaatan farmasi
 - a. Bentuk sediaan
 - 1) Tablet
 - a) Tablet salut
 - (1) Tablet salut gula
 - (a) tablet salut gula kepala

Catatan:

Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullets* yang diletakkan di depan perincian **tidaklah dibenarkan**, sebagai pengganti dapat digunakan penomoran dalam angka Arab dan huruf seperti diatas.

12. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

Penomoran

a. Halaman

Bagian awal Tugas Akhir mulai dari halaman judul sampai ke daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil dbutirpatkan dibagian tengah bawah .

Bagian lain mulai pendahuluan sampai akhir Tugas Akhir diberi nomor halaman dengan dengan angka latin dan dbutirpatkan sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman judul BAB ditulis di bagian tengah bawah.

b. Tabel (daftar), Gambar dan Lampiran

Tabel (daftar), gambar dan lampiran diberi nomor secara urut dengan angka latin kecil dengan titik, kemudian judul atau keterangan. Tabel dapat juga dituliskan dalam bentuk angka latin kecil di setiap bab kemudian ditulis urutan gambar pada bab tersebut dengan titik, kemudian judul atau keterangan.

Contoh:

Tabel 2. Data anak kekurangan gizi di tiap kabupaten di Jawa Tengah
atau

Tabel 4.2. Data anak kekurangan gizi di tiap Provinsi Jawa Tengah
(Angka 4 menunjukkan bab, sedangkan angka 2 menunjukkan tabel ke-2 pada bab 4 tersebut)

c. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka latin di dalam tanda kurung () dan didekat batas tepi kanan.

Contoh :



13. Tabel (daftar) dan gambar

a. Tabel (daftar)

Ketentuan penulisan tabel atau daftar adalah sebagai berikut:

- 1) Judul tabel (daftar) dbutirpatkan secara simetris diatas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Judul tabel (daftar) dicetak tebal dan bila mana perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.
- 2) Tabel diketik simetris dan tidak boleh dipenggal kecuali memang panjang dan tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama (sub judul) dan diusahakan agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif maka satuan yang digunakan (misal: %, mg), dimaksudkan sebagai bagian dari sub judul.
- 4) Tabel yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakan di sebelah kiri atas.
- 5) Sumber pustaka tabel harus diletakan di sebelah kiri atas.

Contoh penulisan judul tabel seperti terlihat di bawah ini .

Tabel 1. Harga Rf setelah penyemprotan dilihat di bawah sinar UV
254 nm atau

XXX	YYYYYYY	ZZZZZ
-----	---------	-------

sumber : data primer penelitian (tahun)

b. Gambar

Ketentuan penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik peta, skema dan foto.
- 2) Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Judul gambar dicetak tebal dan bilamana perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.
- 3) Sumber pustaka dan keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar.
- 4) Letak gambar diatur sedemikian rupa sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
- 5) Gambar yang dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan disebelah kiri kertas
- 6) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk).

Contoh penulisan judul gambar seperti di bawah ini



Gambar 1. Posisi jarum pada injeksi intramuskular

Sumber: Priharjo (2015)

C. Penggunaan Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia dengan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (**EYD**) edisi V. Penulisan usulan dan laporan Tugas Akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baku (memenuhi unsur subjek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan). Bahasa ilmiah hendaknya ditulis secara lugas dan jelas, tidak bertele-tele dan tidak

menggunakan bahasa “indah” yang justru dapat mengaburkan arti yang sesungguhnya.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainya), tetapi dibuat berbentuk pasif (bentuk orang ketiga). Pada penyajian ucapan terima kasih pada perkata, saya diganti dengan penulis. Kalima disusun dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar, kalimat memenuhi unsur SPOK (subjek, predikat, objek dan keterangan)

3. Penggunaan Istilah

Istilah yang dipakai dalam usulan dan laporan Tugas Akhir adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Istilah asing yang terpaksa digunakan harus diberi garis bawah per kata atau dicetak dengan huruf miring.

4. Kesalahan umum

Kesalahan umum yang sering terjadi dalam penulisan usulan dan laporan Tugas Akhir adalah:

- a. Penggunaan kata penghubung, seperti sehingga, yaitu dan sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kalimat harus utuh, bukan sambungan dari sub judul di atasnya.
- b. Penggunaan kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakan didepan subjek sehingga merusak susunan kalimat.
- c. Penggunaan kata di mana dan dari sering kurang pada tempatnya, dan diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai.
- d. Penggunaan awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.

- e. Penggunaan tanda baca harus digunakan dengan tepat.

5. Penulisan Nama dalam daftar pusaka

Penulisan nama pada daftar pusaka, semua nama penulis harus dicantumkan dan tidak boleh hanya penulis pertama yang kemudian diikuti dkk, atau *et.al.*, semua nama yang dikutip harus dapat ditelusur, untuk itu harus ada dalam daftar pusaka.

a. Nama dengan garis penghubung

Apabilas nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata.

Contoh :

Sulastin-Sulatriarno ditulis : Sulastin-Sulatriarno

b. Nama yang diikuti dengan singkatan dan gelar

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan satu kata yang ada di depannya.

Contoh :

Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.

William D. Ross Jr. Ditulis: Ross Jr.W.D.

Derajat akademik (gelar kesarjanaan ; professor; Dr; Ph.D) tidak boleh dicantumkan di depan nama

Contoh:

Prof. DR. Riwanto ditulis Ridwanto

BAB IV.

PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Buku dan majalah tidak dibedakan kecuali penyusunannya ke kanan.

A. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul (dicetak miring atau diberi garis bawah per kata). Jilid, terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kotanya.

Contoh : Balai Pustaka, Jakarta.

1. Buku yang dikarang oleh satu orang

Skoog, D.A. 2010. *Principle of Instrumental Analysis*. Third (atau 3rd) Ed.
New York : Saunders College Publishing.

2. Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang

Purcel W.P., Bass, G.E., and* Clayton, J.M. 2015. *Strategy of a Drug Design : A Guide to Biological Activity*. New York: John Wiley and Sons

***Penggunaan kata sambung harus konsisten**

3. Buku yang disunting oleh satu orang

Colburn, W.A. 2017. Radioimmunoassay and Related Immunoassay Techniques, in Munson, J.W. (Ed). *Pharmaceutical Analysis*. Part A.
New York : Marcel Dekker Inc.

4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang

Lawrence, J.F. 2020. *Confirmatory Test*, in Das, K.G, Morgan, J.J. (Eds).
Pesticide Analysis. New York : Marcel Dekker Inc.

5. Buku risalah

Soegihardjo, C.J. 2016. Mencari Kondisi Terbaik untuk Pertumbuhan Kalus pada Kultur Jaringan *Costus speciosus* Smith. dalam *Risalah Seminar*

Nasional Metabolic sekunder 2020. Yogyakarta : PAU Bioteknologi UGM.

6. Buku terjemahan

Schunack, W., Mayer, K., and Haake, M. 2015. *Senyawa Obat*. Diterjemahkan oleh Wattimena. J.R., Soebito, S. Yogyakarta : UGM Press

B. Majalah

Urutan penulisan daftar pustaka dari majalah adalah sebagai berikut:

Nama penulis. Tahun terbit. Judul makalah, Nama majalah dengan singkatan resminya (dicetak miring) Jilid atau volume (dicetak tebal). Nomor penerbitan (ditulis dalam kurung): Nomor halaman yang diacu.

Contoh :

Dornbos, D.A. 2020. Optimization in Pharmaceutical Science. *Pharm. Weekbl. Sci.*(3) : 33-61.

Monteleone, P.M., Vasiljev, M.K., and Bomstein, J. 2018. Spectrophotometric Determination of Amphotericin in Presence of Metacillin, *J. Pharm. Sci.* **62**.(11) : 1830-1833.

C. Anonim

Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku. **Perlu hati-hati jika penulis adalah lembaga**, hal ini tidak boleh disebut anonim

Contoh :

Anonim. 2017. Farmakope Indonesia. Edisi III. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (**salah**)

Penulis buku ini Lembaga, maka seharusnya bukan ditulis anonim tetapi :
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2017. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta : Kemenkes RI

D. Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi artikel Jurnal Nasional atau Internasional

1. Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi

Contoh:

Ristanti, T. 2018. Perbandingan Jumlah Minyak Atsiri Bunga Melati (Jasmini Flos) dan Daun Melati (Jasmini Folium) dengan Destilasi dan Identifikasi secara Kualitatif dengan KLT. *Tugas Akhir*. Tegal: Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama

Novitawati, Y.T. 2010. Uji Hepatotoksisitas Ekstrak Air Daun Kompri (*Symphytum officinale* L.) pada Mencit Putih (*Mus musculus*) Jantan Galur Balb. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Setia Budi

Reksohadiprodjo, M.S. 2017. Transformation of Fuel Oil from Indonesian Alcohol Factories into Product of Higher Value. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

2. Artikel Jurnal Nasional dan Internasional

Contoh:

Susanto, A., & Purwantiningrum, H. 2022. Family Support with Knowledge and Attitudes in Hypertension Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 81–89.

Maslakpak MH, Rezaei B, Parizad N. 2018. Does family involvement in patient education improve hypertension management? A single-blind randomized, parallel group, controlled trial. *Journal of Interprofessional Care*. Cogent, 5(1): 1537063

3. Artikel Prosiding

Riyanta, A. B., & Nurniswati, N. 2016. Adsorpsi minyak jelantah menggunakan karbon aktif dan serbuk kopi pada pembuatan sabun padat ramah lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK* (Vol. 1, No. 1).

Susanto, A. 2017. Peran kader posyandu sebagai agen perubahan perilaku pada ibu hamil dalam upaya menekan angka kematian ibu dan bayi. In *Prosiding 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)* (Vol. 2, No. 1, pp. 189-193).

E. Karangan dalam Surat Kabar

Contoh:

Wasisto, B. 2020. Kampanye Penggunaan Obat Generik. *Kompas*. 6 Mei 2020.

F. Laporan

Contoh :

Jennie, U.A., Sunarningsih, R, Gandjar, I.G. 2015. Profil Optimasi Produksi Eritromisin dan biakan *Streptomyces erythreus* dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat–Biotin. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada

G. Sumber Tidak Tertulis

Adhyatma. Pidato Pembukaan Kongres Ilmiah Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (rekaman kaset). Yogyakarta. 2 Mei 2015.

H. Dua pustaka atau lebih dengan pengarang dan tahun yang sama

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Depkes RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1989a. *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Jakarta: Depkes RI

Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1989b. *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Depkes RI

I. Website Resmi, tanggal diunduh dicantumkan

Ministry of Health of Republic Indonesia. 2020. Emerging infection info. In Ministry of Health of Republic Indonesia. Ministry of Health of Republic Indonesia. <https://covid19.kemkes.go.id/>, diakses 27 Maret 2022.

Culp, W. C. 2020. Coronavirus Disease 2019. A & A Practice, 14(6), e01218.
<https://doi.org/10.1213/XAA.0000000000001218> diakses 20 Januari 2022.

J. Rujukan Interview Radio atau Televisi.

Natabaskara, R. Interview Televisi.” Pentingnya Penyuluhan untuk membuat Masyarakat berpikir Logis”. Rajawali Citra Televisi Indonesia. Jakarta, 14 Agustus 2017.

K. Rujukan dari Internet

BAPPENAS. 2017. MDG Accelaration Framework; Accelerating Progress towards Improving Maternal Health in Central Java. [online] Available at: <http://www.undp.org>, accesed at 28 Maret 2017.

L. Rujukan dari Youtube

World Health Organization (WHO) (4 April 2017). WHO: Let’s Talk about depression focus on older people [video file] video posted to <http://youtube.com/watch?list=PL1F160112BC1D5%v=DXZZcdFXTtY>.

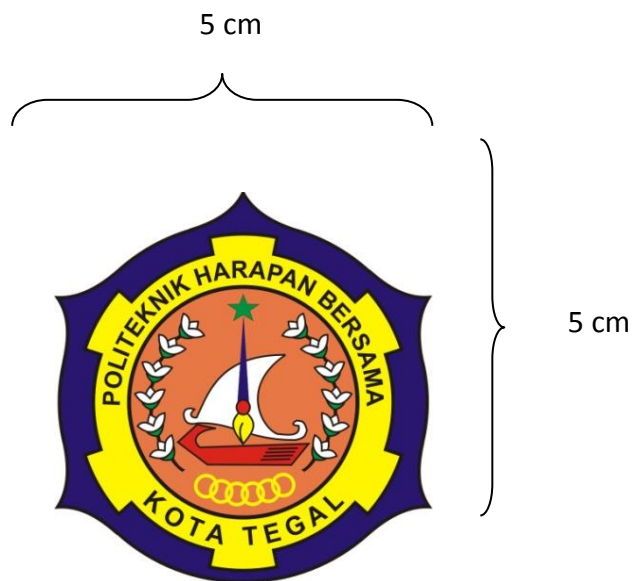
M. Referensi dalam bentuk bahan seminar

Masruriati, E. Wawancara atau komunikasi pribadi dengan penulis. Semarang. 10 Mei 2013.

Lampiran 1: Sampul Depan Tugas Akhir

JUDUL

(Huruf: Times New Roman, Cetak tebal, Ukuran: 14)
(Berbentuk piramida terbalik dan tidak mengurangi makna)



TUGAS AKHIR

Oleh :

NAMA

(Huruf capital, times new roman, 12, cetak tebal)

NIM

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

2022

(Huruf capital, times new roman, 14, cetak tebal)

Lampiran 2: Halaman Judul Tugas Akhir

JUDUL

(Huruf: Times New Roman, Cetak tebal, Ukuran: 14)

(Berbentuk piramida terbalik dan tidak mengurangi makna)



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai
Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

NAMA

NIM

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL
2022**

Lampiran 3: Halaman Persetujuan TA

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL

(Huruf: Times New Roman, Cetak tebal, Ukuran: 14)

(Berbentuk piramida terbalik dan tidak mengurangi makna)



Usulan/Laporan Tugas Akhir*)

Oleh:

NAMA

(Huruf capital, times new roman, 12, cetak tebal)

(tanda air ukuran 5x5cm, Nama dan NIM ada di depan tanda air)

NIM

DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

.....

.....

NIDN.

NIDN.

(Huruf capital, times new roman, 12, cetak tebal, gelar lengkap, NIDN)

Lampiran 4: Halaman Pengesahan TA

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA :

NIM :

Skim TA : KTI/Tim Riset Dosen/Publikasi*)

Program Studi :

Judul Tugas Akhir : (ditulis dengan huruf
yang proposional, tidak huruf kapital semua)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Penguji : ...nama dan gelar.....tanggal..... (....tanda tangan)

Anggota Penguji 1 : ...nama dan gelar.....tanggal..... (....tanda tangan)

Anggota Penguji 2 : ...nama dan gelar.....tanggal... .. (....tanda tangan)

(times new roman, 12, cetak tebal, gelar lengkap)

Tegal,tgl...bulan...tahun

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi,

.....

NIPY.

***) Coret yang tidak perlu**

Lampiran 5: Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	:
NIM	:
Tanda Tangan	: <div>Materai 10000</div>
Tanggal	:

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Publikasi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Diploma III Farmasi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Skim TA : KTI/Tim Riset Dosen/Publikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

.....

..... **(ditulis secara proposional tidak huruf kapital semua)**

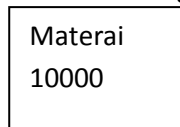
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada Tanggal :

Yang menyatakan



(.....)

NIM.

Lampiran 7: Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO

Belajar farmasi ibarat minum antibiotik, harus tuntas

Bla.....bla.....

Kupersembahkan untuk:*)

1. Kedua Orang tuaku
2. Teman – teman angkatanku
3. Keluarga kecil Program Studi Diploma III Farmasi
4. Almamaterku, Politeknik Harapan Bersama

*) Persembahan ditujukan untuk pihak-pihak yang dianggap memiliki kontribusi yang besar pada penyelesaian studi peneliti, dikecualikan Tuhan dan tim pembimbing.

Lampiran 8: Halaman Intisari Tugas Akhir

Kata INTISARI atau *ABSTRACT* ditulis dalam huruf kapital, posisi *in center*, font size 12 dan dicetak tebal (*bold*)

Cantumkan judul Tugas Akhir di bagian bawah INTISARI atau ABSTRACT disertai nama penulis secara berurutan dan dicetak tebal (*bold*) di setiap kata tanpa diakhiri tanda baca titik.

INTISARI ditulis dalam Bahasa Indonesia (tidak dicetak miring) sedangkan ABSTRACT ditulis dalam Bahasa Inggris (*dicetak miring*).

200 kata dalam 4 (empat) paragraf/alinea, menggunakan font Times New Roman ukuran 12.

Ukuran kertas A4, Margin sesuai isi Tugas Akhir dalam *Single spacing line* atau spasi 1 dan margin rata (tanpa menjorok).

- latar belakang utama dan tujuan penelitian
- metode penelitian (jenis penelitian, populasi dan subjek penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data)
- Hasil penelitian
- Simpulan

Kata kunci: 3-5 kata/frase yang dipisahkan dengan tanda koma (,) dan urutkan berdasarkan alfabet.

Contoh intisari penelitian eksperimen:

INTISARI

Cahyanta, Agung Nur; Ardiyanti, Nilla Yuliana; Izzah, Nilatul., 2018. Uji Aktivitas Salep Anti Jerawat Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acnes*

Daun binahong memiliki kandungan metabolit seperti flavonoid, alkaloid, saponin, dan polifenol yang mampu mengatasi jerawat disertai infeksi dan peradangan yang disebabkan bakteri *Propionibacterium acnes*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri salep anti jerawat ekstrak etanol daun binahong dengan konsentrasi 25%, 30%, 35% terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Uji aktivitas antibakteri menggunakan metode cakram. Analisis data menggunakan *One Way ANOVA* dan dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Berdasarkan uji aktivitas antibakteri, salep ekstrak etanol daun binahong memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes* terlihat dengan adanya zona hambat yang terbentuk. Diameter zona hambat pada salep dengan konsentrasi ekstrak 25% sebesar 17,8 mm, salep dengan konsentrasi 30% sebesar 19,6 mm, salep dengan konsentrasi 35% sebesar 22 mm, dan untuk basis salep tidak mempunyai kemampuan dalam menghambat bakteri *Propionibacterium acnes*. Hasil uji ANOVA diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara zona hambat dari masing-masing konsentrasi. Hasil uji lanjut *Post Hoc* menunjukkan ada perbedaan bermakna aktivitas antara basis dengan formula 1, formula 2, formula 3 karena $P < 0.05$.

Salep ekstrak etanol daun binahong memiliki daya hambat dengan kriteria kuat sampai dengan sangat kuat terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*.

Kata Kunci: Binahong, Jerawat, *Propionibacterium acnes*, Salep

Contoh intisari penelitian sosial:

INSTISARI

Sunardi, Ahmad; Susanto, Agus.; Putri, Anggy Rima., 2018. Diglosia Bahasa Dalam Pelayanan Obat di Apotek Siti Hadjar PKU Muhammadiyah Tegal

Proses komunikasi dalam pelayanan kefarmasian yang melibatkan penutur dan mitra tutur merupakan kegiatan bahasa yang masuk pada ranah sosiolinguistik. Peristiwa kontak bahasa yang dilakukan penutur dan mitra tutur pada pelayanan di apotek tidak bisa lepas dari diglosia bahasa.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui diglosia bahasa dalam swamedika di apotek Siti Hadjar PKU Muhammadiyah Tegal. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Proses analisis yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan simpulan (*conclusion*).

Hasil penelitian berdasarkan Data 1 adalah Kata-kata yang digunakan oleh pelayan disampaikan dengan kode etik yang normatif. Jawaban ibu pembeli bukan menggunakan bahasa Indonesia seperti yang disampaikan pelayan, tetapi menggunakan bahasa *kromo inggil* yang dalam bahasa Jawa mempunyai kedudukan tertinggi. Data 2, tidak ada ragam T atau ragam R, ini karena seumuran atau dalam pelayanan si Pelayan menyampaikan secara biasa, singkat, dan datar sehingga pembeli pun menjawab dengan singkat dan biasa. Data 3, dalam percakapannya menunjukan pelayan menjelaskan secara detail, sabar dan komunikatif.

Kata sapaan diungkapkan berkali-kali, menunjukkan mengakui keberadaan lawan bicara.

Kata Kunci: *Diglosia, Pelayanan Obat, Komunikasi*

Lampiran 9: Panduan Batasan Masalah Penelitian

Contoh Batasan Masalah Penelitian Sains

Judul 1:

Pengaruh Konsentrasi Infusa Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa*) sebagai Antelmintik Pada Cacing *Ascaridia gali* Secara In Vitro

Batasan Masalahnya:

1. Temu ireng yang digunakan didapat dari daerah Slawi.
2. Metode ekstraksi yang digunakan adalah infusa, kemudian infusa yang didapat dibuat dalam beberapa konsentrasi.
3. Cacing yang digunakan adalah *Ascaridia gali*.
4. Cara pengujian secara in vitro.

Judul 2 :

Penetapan Kadar Vitamin E Pada Kulit Buah Alpukat (*Persea americana*) Dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis

Batasan Masalahnya adalah :

1. Alpukat yang digunakan adalah alpukat yang didapat dari daerah Tegal.
2. Kulit buah adalah bagian terluar dari buah alpukat, teksturnya lembut dan padat, biasanya berwarna hijau tua.
3. Kulit buah diiris kasar sebelum diisolasi.
4. Metode ekstraksi/isolasi secara refluks, yaitu pemanasan selama 3 jam pada suhu 80°C dengan pelarut etanol 96%.
5. Penetapan kadar vitamin E pada kulit alpukat dengan metode spektrofotometri UV.

Contoh Batasan Masalah Penelitian Sosial

Judul 1:

Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Praktik Swamedikasi Batuk dan Pilek Masyarakat di Desa Suradadi.

Batasan Masalah

1. Pengukuran pengetahuan menggunakan teori Taksonomi Bloom, tetapi hanya sampai pada tingkat C2 (Pemahaman).
2. Praktik swamedikasi yang dimaksud dalam penelitian ini hanya meliputi swamedikasi dengan menggunakan obat kimia.
3. Masyarakat Desa Suradadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Suradadi, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal dengan usia dewasa (18 tahun ke atas).

Judul 2:

Gambaran Pengelolaan Obat di RSUD Kardinah Kota Tegal pada masa Pandemi Covid-19

Batasan Masalah

1. Pengelolaan obat yang dimaksud dalam penelitian ini hanya meliputi perencanaan dan distribusi obat di Gudang Farmasi RSUD Kardinah.
2. Masa pandemi dalam penelitian ini mengacu pada periode Tahun 2020-2021.

Catatan:

1. Batasan masalah dalam penelitian sosial tidak memuat rancangan penelitian, populasi dan sampel, periode pengambilan data, instrumen penelitian dan analisis data karena hal-hal tersebut akan dijelaskan di bab 3.
2. Batasan masalah boleh memperjelas subjek penelitian jika dalam judul tidak tertulis dengan jelas atau berpotensi menimbulkan multitafsir, contoh masyarakat, penduduk, anak-anak, orang dewasa dll.

Lampiran 10: Sampul Cover CD

No :

JUDUL

Oleh :

Nama (NIM)

Dengan ini menyatakan bahwa isi TA CD – ROM sama dengan hardcopy

Pembimbing I : Pembimbing II :

ttd ttd

(.....)

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Diploma III Farmasi

ttd

(apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM)

NIPY. 08.015.223

Lampiran 11: Tabel jadwal penelitian

Tahapan	Sub tahapan	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	1. Studi pustaka												
	2. Penyusunan												
	3. konsultasi												
Penelitian	1. Persiapan alat dan bahan												
	2. Pengambilan data												
	3. Sortir data												
penutupan	1. Analisis data												
	2. Evaluasi data												
	3. Pembahasan												
	4. Konsultasi												

Lampiran 12: Form Tanda Terima Tugas Akhir



IK.P2M.PHB.09.a.1.a.2

Revisi: 01

November ...

TANDA TERIMA TUGAS AKHIR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul TA :
.....

No.	Nama	Kedudukan	Bentuk*)	Tanggal	Tanda tangan
1.		Pembimbing 1	<i>Soft file</i>		
2.		Pembimbing 2	<i>Soft file</i>		
3.		Penguji	<i>Soft file</i>		
4.		Tempat penelitian	<i>Hard dan soft file</i>		
5.		Perpustakaan	<i>Hard dan soft file</i>		

Tegal,

Ketua Program Studi,

Mahasiswa,

(.....)

(.....)

*)sesuaikan kebutuhan

Catatan: Simpan bukti ini untuk pengambilan ijazah

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING 1

Identitas Mahasiswa:

Nama :

NIM :

Judul TA :
.....

Identitas Pembimbing 1:

Nama :

NIDN :

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Pembimbing 2

Identitas Mahasiswa:

Nama :

NIM :

Judul TA :
.....

Identitas Pembimbing 2:

Nama :

NIDN :

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 2

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan Pelaksanaan Penelitian
Kegiatan 1

Hari/Tanggal :
Tempat Penelitian :
Jenis Kegiatan :

Hasil penelitian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan khusus:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui*),

.....

*) Perwakilan tempat penelitian

**Catatan Pelaksanaan Penelitian
Kegiatan 2**

Hari/Tanggal :
Tempat Penelitian :
Jenis Kegiatan :

Hasil penelitian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan khusus:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui*),

.....

*) Perwakilan tempat penelitian

Catatan Pelaksanaan Penelitian
Kegiatan 3

Hari/Tanggal :
Tempat Penelitian :
Jenis Kegiatan :

Hasil penelitian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan khusus:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui*),

.....

*) Perwakilan tempat penelitian

Catatan Pelaksanaan Penelitian
Kegiatan 4

Hari/Tanggal :
Tempat Penelitian :
Jenis Kegiatan :

Hasil penelitian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan khusus:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui*),

.....

*) Perwakilan tempat penelitian

Catatan Pelaksanaan Penelitian
Kegiatan 5

Hari/Tanggal :
Tempat Penelitian :
Jenis Kegiatan :

Hasil penelitian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Catatan khusus:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui*),

.....

*) Perwakilan tempat penelitian